

Abstract

This study was conducted to examine the effect of capital structure on the quality of earnings and the size of the company to the quality of earnings in the manufacturing sub-sectors of food and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). X_1 in this study was measured using debt ratio, X_2 and the logarithm of total assets, and Y is measured by earnings response coefficients (ERC).

The method used in this research is descriptive method with data analysis using quantitative methods. The population of this research is manufacturing sub-sectors of food and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2010 to 2014. The sampling method in studies using non-probability sampling technique is purposive sampling. Purposive sampling is a sampling technique with based on certain criteria, so that the samples obtained in this study as many as seven manufacturing companies. The data used in this research is secondary data. Data collected by the engineering documentation. The data analysis used is multiple linear regression analysis.

The results showed that the capital structure does not affect the quality of the earnings while the size of the company positive effect on earnings quality in the manufacturing sub-sectors of food and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange. For further research, may consider using another variable is systematic risk and Investment Opportunity Set (IOS). As well as the suggested use over a period of 5 years for a longer period of observation.

Keywords: Capital Structure, Company Size, Quality of Earnings

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini X_1 diukur dengan menggunakan *debt ratio*, X_2 dengan logaritma total aset serta Y diukur dengan *Earnings response coefficients (ERC)*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik non probability sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, sehingga didapat sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan manufaktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan dengan menggunakan variabel lain yaitu risiko sistematis dan *Investment Opportunity Set (IOS)*. Serta disarankan menggunakan periode lebih dari 5 tahun agar periode pengamatan lebih panjang.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba